

ABSTRAK

SRI YUNITA NGABITO. 2014. *Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada UD Arysto Kota Gorontalo.* Makalah, Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Makalah Ini Dibimbing Oleh Ibu Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si Selaku Pembimbing I dan Bapak Usman, S.Pd., SE., M.Si Selaku Pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan pencatatan akuntansi persediaan pada UD Arysto Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan teknis analisis kuantitatif deskriptif yakni menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dikumpulkan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dalam proses pencatatan akuntansi persediaan pada UD Arysto Kota Gorontalo hanya menggunakan cara-cara sederhana dengan mengumpulkan nota/kwitansi kemudian langsung diadakannya pencatatan, namun hanya dicatat dalam satu buku yang dinamakan buku catatan persediaan. Catatan ini memuat seluruh riwayat pembelian dan penjualan barang dagangan dengan mengisi kuantitas atau jumlah barang yang masuk dan keluar dalam satu periode yang tak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dimana perusahaan ini tidak melakukan Penjurnalan disaat terjadinya transaksi penjualan, transaksi pembelian maupun transaksi lain yang berhubungan dengan barang dagangan yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini akan mempersulit pemimpin perusahaan untuk mengetahui persediaan yang ada pada perusahaan tersebut serta sulit untuk menentukan harga pokok penjualan, hal ini juga akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu UD Arysto Kota Gorontalo harus menerapkan pencatatan akuntansi persediaan dengan menggunakan dua sistem pencatatan yaitu sistem pencatatan fisik dengan menggunakan metode fifo dan sistem pencatatan perpetual dengan menggunakan metode fifo. Dalam hal ini fisik untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih ada dan dapat melakukan peninjauan langsung pada jumlah kuantitas berapa jumlah barang yang mengalami kerusakan sedangkan sistem pencatatan perpetual sangat membantu pemimpin perusahaan untuk pencatatan mutasi persediaan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan selama satu periode termonitor dan setiap saat jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan secara fisik. Dengan sistem ini juga pemimpin dapat mengetahui harga pokok penjualan pada setiap barang.

Kata Kunci: pencatatan akuntansi persediaan barang dagangan